

Kerajinan Nusantara

carilah 3 contoh kerajinan Nusantara kemudian analisis lah bentuk cara pembuatan bahannya tekstur dan kemukakan sejarahnya.

1. Wayang kulit

Bentuk

- **Karakter:** Tokoh-tokoh dari cerita Mahabharata atau Ramayana dengan detail yang rumit.
- **Ukuran:** Beragam, dari kecil hingga besar.
- **Cara Pembuatan**
 1. **Kulit:** Kulit sapi atau kerbau direndam, dibersihkan, dan dikeringkan.
 2. **Pahat:** Desain digambar dan dipahat pada kulit.
 3. **Pewarna:** Wayang diwarnai dengan pewarna alami.
 4. **Finishing:** Wayang dipasang pada bingkai dari bambu atau kayu.
- **Bahan**
 - **Kulit:** Kulit sapi atau kerbau.
 - **Pewarna:** Pewarna alami dari tanaman dan mineral.
- **Permukaan:** Kasar di bagian yang dipahat, halus di bagian yang tidak dipahat.
- **Sejarah**
 - **Asal Usul:** Seni tradisional Indonesia yang sudah ada sejak abad ke-10.
 - **Yogyakarta:** Berkembang pesat di Yogyakarta dan sering digunakan dalam upacara adat serta pertunjukan budaya.

2. Phinisi

Bentuk

- **Badan:** Memanjang, ramping, dengan buritan yang tinggi dan bagian depan yang tajam.
- **Desain:** Biasanya melengkung dan terlihat seperti perahu setengah.

Cara Pembuatan

1. **Desain:** Menggunakan pola tradisional.
2. **Kayu:** Dipilih kayu keras seperti jati atau meranti.
3. **Pengolahan:** Kayu dipotong, dibentuk, dan dirakit.
4. **Finishing:** Diberi lapisan pelindung dengan minyak atau resin.

Bahan

- **Kayu:** Jati, meranti, atau ulin.

- **Pelapis:** Resin atau minyak untuk melindungi kayu.

Tekstur

- **Permukaan:** Biasanya halus, mempertahankan tekstur alami kayu.

Sejarah

- **Asal:** Dari Sulawesi Selatan, digunakan sejak abad ke-14.
- **Fungsi:** Untuk perdagangan dan pelayaran.
- **Budaya:** Simbol kekayaan budaya dan keahlian tradisional Indonesia.

3. Songkok Recca

Bentuk:

- **Desain:** Membulat dan sedikit cembung di bagian atas.

Cara Pembuatan:

- **Bahan:** Kain beludru, satin, atau sutra.
- **Langkah:** Potong kain sesuai pola, jahit dengan tangan, tambahkan pelapis dan dekorasi.

Bahan

- **Kain Utama:** Beludru atau satin.
- **Pelapis:** Kain furir atau busa.
- **Dekorasi:** Bordir atau hiasan tambahan.

Tekstur:

- **Permukaan:** Halus dan rata, tergantung bahan (beludru lembut, satin berkilau).

Sejarah:

- **Asal:** Bugis, Sulawesi Selatan.
- **Fungsi:** Digunakan dalam acara formal dan upacara adat.
- **Makna:** Melambangkan status sosial dan identitas budaya Bugis.

